

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA
CERVICAL SYNDROME
E.C SPONDYLOSIS C3-6 DI RSUD DR.MOEWARDI**



Disusun Oleh
RIO CANDRA PRAYOGA
NIM :J100110002

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi Syarat-syarat untuk menyelesaikan program pendidikan diploma III Fisioterapi

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Cervical Syndrome e.c Spondylosis C3-6 DiRSUD dr.Moewardi**".ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing Karya Tulis Ilmiah untuk diujikan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Jurusan Fisioterapi DIII.

Surakarta, 2 Juni 2014

Pembimbing KTI

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke, positioned above the name Agus Widodo.

Agus Widodo, S.Fis,M.Fis

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di depan dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji Laporan

Nama Terang

Tanda tangan

Penguji I : Agus Widodo, S.Fis, M.Fis ()

Penguji II : Totok Budi Santoso, S.Fis, MPH ()

Penguji III : Wahyuni, S.Fis, M.Kes ()

Disahkan oleh:

Dekan FIK UMS



(Dr. Suwadij, M.Kes)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rio Candra Prayoga
NIM : J100110002
Program Studi : Diploma III Fisioterapi
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Judul Tugas Akhir :PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA
CERVICAL SYNDROME C3-6 DI RSUD
DR.MOEWARDI

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebut sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Surakarta, juli 2014

Peneliti



Rio Candra Prayoga

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan...”

“sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan..”

(QS. AL INSYIRAH : 5-6)

PERSEMBAHAN

AYAH DAN IBU

Terimakasih untuk doa dan dukungannya sehingga aku dapat sampai pada titik ini , semua usaha ku ini tidak terlepas dari peran ayah dan ibu.

Adik Ku Tersayang

FICKY AJI BIMANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya tulis ini dengan judul “ PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA CERVICAL SYNDROME E.C SPONDYLOSIS C3-6 DIRSUD DR.MOEWARDI” disusun sebagai syarat utama untuk menyelesaikan program DIII Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam kesempatan ini penulis juga menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, yakni :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala anugerah nya yang luar biasa yang tidak dapat dihitung sehingga atas kehendak dan petunjuk darinya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan tepat waktu.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang tidak pernah putus memberikan do'a serta semangat yang tiada henti sehingga Rio dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Agus Widodo yang sangat luar biasa dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan secara baik Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kepada seluruh dosen ProgdI Fisioterapi D3 dari smester 1 sampai 6 yang telah memberikan segala ilmu nya sehingga penulis mampu mengenal dan memahami fisioterapi
5. Kepada adekku tersayang Ficky kakak persembahkan ini kepada kamu agar dapat menjadi contoh untuk menjadi yang lebih baik untuk memberikan yang terbaik kepada kedua orang tua.

6. Buat sahabatku bondan darusman, prihadi ,agung sofianata, anissa nurhayati,teman-teman kost ku dan seluruh teman-teman D3 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 20011.
7. Dan yang terakhir untuk Vita Tri Juni Yani terima kasih untuk dukungan serta doanya sehingga penulis dapat tepat waktu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ini.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang nantinya akan bermanfaat untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis juga berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan kita semua.

Surakarta, 2 Juni 2014

Penulis

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA

CERVICAL SYNDROME

DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

(Rio Candra Prayoga, 2014, 71 halaman)

ABSTRAK

Latar Belakang: *cervical syndrome* atau nyeri cervical adalah kondisi yang umum setiap tahun di Indonesia sekitar 16,6% populasi orang dewasa mengeluhkan rasa tidak enak di leher, bahkan 0,6% bermula dari rasa tidak enak di leher menjadi nyeri leher yang berat. Insidensi nyeri leher meningkat dengan bertambahnya usia, dimana lebih sering mengenai wanita dari pada laki-laki dengan perbandingan 1,67:1

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan fisioterapi dalam pengurangan penurunan nyeri, peningkatan LGS leher dan peningkatan fungsional leher pada kondisi *cervical syndrome* dengan pemberian *massage* dan terapi latihan *Mc. Kenzie Exercise*

Hasil: Setelah dilakukan terapi selama enam kali didapatkan hasil adanya penurunan pada nyeri diam saat T1 dengan skala 4 (nyeri tidak begitu berat) menurun menjadi skala 3 (nyeri ringan) pada T6. Pada nyeri gerak aktif pada T1 nilai skala 5 (nyeri cukup berat) dan pada T6 nyeri gerak aktif menurun pada skala nilai 3 (nyeri ringan). Untuk nyeri gerak aktif melawan tahanan pada T1-T3 nyeri tetap pada skala 5 (nyeri cukup berat) tetapi ada penurunan pada T6 dengan skala 4 (nyeri tidak begitu berat). Sedangkan pada nyeri tekan pada saat T1 mempunyai nilai skala 5 (nyeri cukup berat) menurun menjadi nilai skala 3 pada T6 (nyeri ringan). Adanya penurunan rasa nyeri berdampak pada peningkatan lingkup gerak sendi leher dan aktivitas fungsional leher. Lingkup gerak sendi fleksi yang awalnya 5 cm menjadi 9 cm pada terapi terakhir. Lingkup gerak sendi ekstensi yang awalnya 4 cm menjadi 5 cm pada terapi terakhir (T6). Lingkup gerak sendi lateral fleksi *sinistra* yang awalnya 5 cm menjadi 7 cm pada terapi terakhir (T6). LGS rotasi *sinistra* yang awalnya 6 cm menjadi 9 cm pada terapi terakhir (T6). Penurunan juga terjadi untuk skor NDI pasien. Dari skor 26 pada T1 menurun menjadi 17 pada (T6).

Kesimpulan: Dari hasil penanganan fisioterapi selama 6 kali terapi pada pasien dengan nama bapak S di RSUD Dr. Moewardi Surakarta diperoleh hasil yaitu (1) penurunan nyeri setelah diberikan *massage* dan terapi latihan (2) terjadi peningkatan LGS pada leher pasien (3) terdapat peningkatan aktifitas fungsional pada leher pasien.

Kata kunci: *cervical syndrome*, *massage* dan terapi latihan *Mc. Kenzie Exercise*

**PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN
CERVICAL SYNDROME
IN HOSPITAL Dr. MOEWARDI SURAKARTA
(Rio Candra Prayoga, 2014, 71 Pages)**

ABSTRACT

Background: cervical syndrome or cervical pain is a condition that is common every year in Indonesia was approximately 16.6% of the adult population complained of bad taste in neck, even 0.6% originated from the bad taste in the neck becomes severe neck pain. The incidence of neck pain increases with increasing age, where more often on women than on men in comparison with 1.67: 1

Objective : to determine the effectiveness of the implementation of physiotherapy in the reduction of pain reduction, improved and enhanced functional LGS neck neck conditions cervical syndrome by administering a therapeutic massage and exercises Mc Kenzie Exercise.

Results: after a therapy for six times the loss results obtained in silent pain when T1 with a scale of 4 (no pain so heavy) decreased to 3 scale (mild pain) on the T6. On pain of active motion at the T1 value scale 5 (pretty heavy pain) and in Active motion decreased pain T6 on the scale value of 3 (mild pain). Active motion against pain to the prisoner on T1-T3 pain remains on a scale of 5 (pretty heavy pain) but there is a decrease in the T6 to the scale 4 (pain is not as severe). While in pain at time of press T1 has a value scale 5 (pretty heavy pain) decreased to values of the scale 3 on the T6 (mild pain). The decrease in the pain impact on the increase in the scope of the joint motion of the neck and the functional activity of the neck. The scope of joint motion fleksi originally 5 cm to 9 cm in the last therapy. The scope of joint motion extension which was originally 4 cm to 5 cm in the last therapy (T6). The scope of joint motion laterally fleksi sinistra originally 5 cm to 7 cm

Conclusion: the results of treatment physiotherapy for 6 times the therapy on a patient by the name of Mr. S at the Provincial Hospital Dr. Moewardi Surakarta obtained results that (1) the reduction in pain after being given a therapeutic massage and exercise (2) an increase in the patient's neck at the LGS (3) there is an increase in functional activity on the neck of the patient.

Keywords : *cervical syndrome*, therapeutic massage and exercises *Mc Kenzie Exercise*.